

# KATA PENGANTAR

LAKIP Tahun 2015 merupakan bagian dari akuntabilitas kinerja SKPD kepada masyarakat sekaligus sebagai informasi sekunder bagi penentu kebijakan.

Semoga LAKIP Tahun 2015 ini memberi arti lebih kepada pengembangan kemandirian pangan di Kalimantan Timur.

Samarinda, 21 Maret 2016

KEPALA

**Ir. Fuad Asaddin, M.Si**

Pembina Utama Madya

NIP. 19600715 198908 1 001

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i	
Daftar Isi .....	ii	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
	<b>A. Dasar Pembentukan Organisasi.....</b>	<b>1</b>
	<b>B. Aspek Strategis Organisasi.....</b>	<b>1</b>
	<b>C. Permasalahan Utama (Isu Strategis).....</b>	<b>1</b>
	<b>D. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....</b>	<b>2</b>
	<b>E. Struktur Organisasi.....</b>	<b>3</b>
	<b>F. Sumber Daya Manusia.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB II</b>	<b>PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....</b>	<b>6</b>
	<b>A. Rencana Strategis.....</b>	<b>6</b>
	<b>B. Rencana Kinerja Tahunan 2015.....</b>	<b>10</b>
	<b>C. Perjanjian Kinerja.....</b>	<b>17</b>
<b>BAB III</b>	<b>AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>18</b>
	<b>A. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi.....</b>	<b>18</b>
	<b>B. Analisis Capaian Kinerja.....</b>	<b>18</b>
	<b>C. Realisasi Anggaran.....</b>	<b>30</b>
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.6.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan .....	4
Tabel 1.6.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat Golongan .....	5
Tabel 1.6.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional ....	5
Tabel 2.1.1	Indikator kinerja utama dan target BKPP .....	8
Tabel 2.2.1	Rencana Kerja Tahunan (RKT) SKPD .....	12
Tabel 2.3.1	Perjanjian Kinerja .....	17
Tabel 3.1.1	Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2015 .....	18
Tabel 3.4.1	Pengukuran Capaian Sasaran Strategis .....	18
Tabel 3.4.2	Realisasi Kinerja 2014 dan 2015 .....	19
Tabel 3.4.3	Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015 .....	19
Tabel 3.4.4	.....	20
Tabel 3.4.5	Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 2 .....	20
Tabel 3.4.6	Realisasi Kinerja 2014 dan 2015 .....	20
Tabel 3.4.7	Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015 .....	20
Tabel 3.4.8	.....	21
Tabel 3.4.9	Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 3 .....	21
Tabel 3.4.10	Realisasi Kinerja 2014 dan 2015 .....	21
Tabel 3.4.11	Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015 .....	22
Tabel 3.4.12	.....	22
Tabel 3.4.13	Pengukuran Capaian Sasaran Strategis .....	22
Tabel 3.4.14	Realisasi Kinerja 2014 dan 2015 .....	23
Tabel 3.4.15	Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015 .....	23
Tabel 3.4.16	.....	23
Tabel 3.4.17	Pengukuran Capaian Sasaran Strategis .....	23
Tabel 3.4.18	Realisasi Kinerja 2014 dan 2015 .....	24
Tabel 3.4.19	Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015 .....	24
Tabel 3.4.20	...	24
Tabel 3.4.21	Pengukuran Capaian Sasaran Strategis .....	25
Tabel 3.4.22	Realisasi Kinerja 2014 dan 2015 .....	25
Tabel 3.4.23	Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015 .....	25
Tabel 3.4.24		25
Tabel 3.4.25	Pengukuran Capaian Sasaran Strategis .....	26
Tabel 3.4.26	Realisasi Kinerja 2014 dan 2015 .....	26
Tabel 3.4.27	Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015 .....	26
Tabel 3.4.28	Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015 .....	26
Tabel 3.4.29	Pengukuran Capaian Strategis .....	27
Tabel 3.4.30	Realisasi Kinerja 2014 dan 2015 .....	27
Tabel 3.4.31	Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015 .....	27
Tabel 3.4.32		28
Tabel 3.4.33	Pengukuran Capaian Strategis .....	28

Tabel 3.4.34	Realisasi Kinerja 2014 dan 2015 .....	28
Tabel 3.4.35	Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015.....	28
Tabel 3.4.36		29
Tabel 3.5.1		30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi BKPP.....	3
Gambar 2.	Struktur Organisasi UPTB Balai Pelatihan Pertanian.....	4





# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Dasar Pembentukan Organisasi.**

Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi Kalimantan Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2008 tanggal 23 Juli 2008 Lampiran VI dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 46 Tahun 2008, yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

## **B. Aspek Strategis Organisasi**

Aspek strategis organisasi Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan PERDA Nomor 09 Tahun 2008 yaitu:

- (1) Pengkajian, penyiapan kebijakan, pengembangan, pemantauan, dan pemantapan ketersediaan pangan, serta pencegahan dan penanggulangan kerawanan pangan;
- (2) Pengkajian, penyiapan perumusan kebijakan, pengembangan, pemantauan dan pemantapan distribusi pangan;
- (3) Pengkajian, penyiapan perumusan kebijakan, pengembangan, pemantauan, dan pemantapan konsumsi dan keamanan pangan;
- (4) Pengkajian, penyiapan perumusan kebijakan, pengembangan, pemantauan, dan pemantapan penyuluhan;
- (5) Pengkajian, penyiapan perumusan kebijakan, pengembangan, pemantauan, dan pemantapan pelatihan petani dan nelayan;

## **C. Permasalahan Utama ( Isu Strategis )**

Isu – isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi SKPD adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila btidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi adalah untuk mengidentifikasi hasil inventarisasi permasalahan yang dikelompokkan pada



permasalahan pokok. Guna identifikasi permasalahan ini adalah sebagai acuan untuk menentukan kebijakan, program dan kegiatan yang tepat terkait dengan efektifitas peran lembaga dalam mendukung suksesnya tujuan Ketahanan Pangan, dan Penyuluhan di Kalimantan Timur.

#### **D. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 46 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kalimantan Timur Bagian Keenam Paragraf 1 pasal 118 disebutkan bahwa tugas pokok Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan adalah melaksanakan penyusunan Kebijakan Daerah di bidang ketahanan pangan dan penyuluhan.

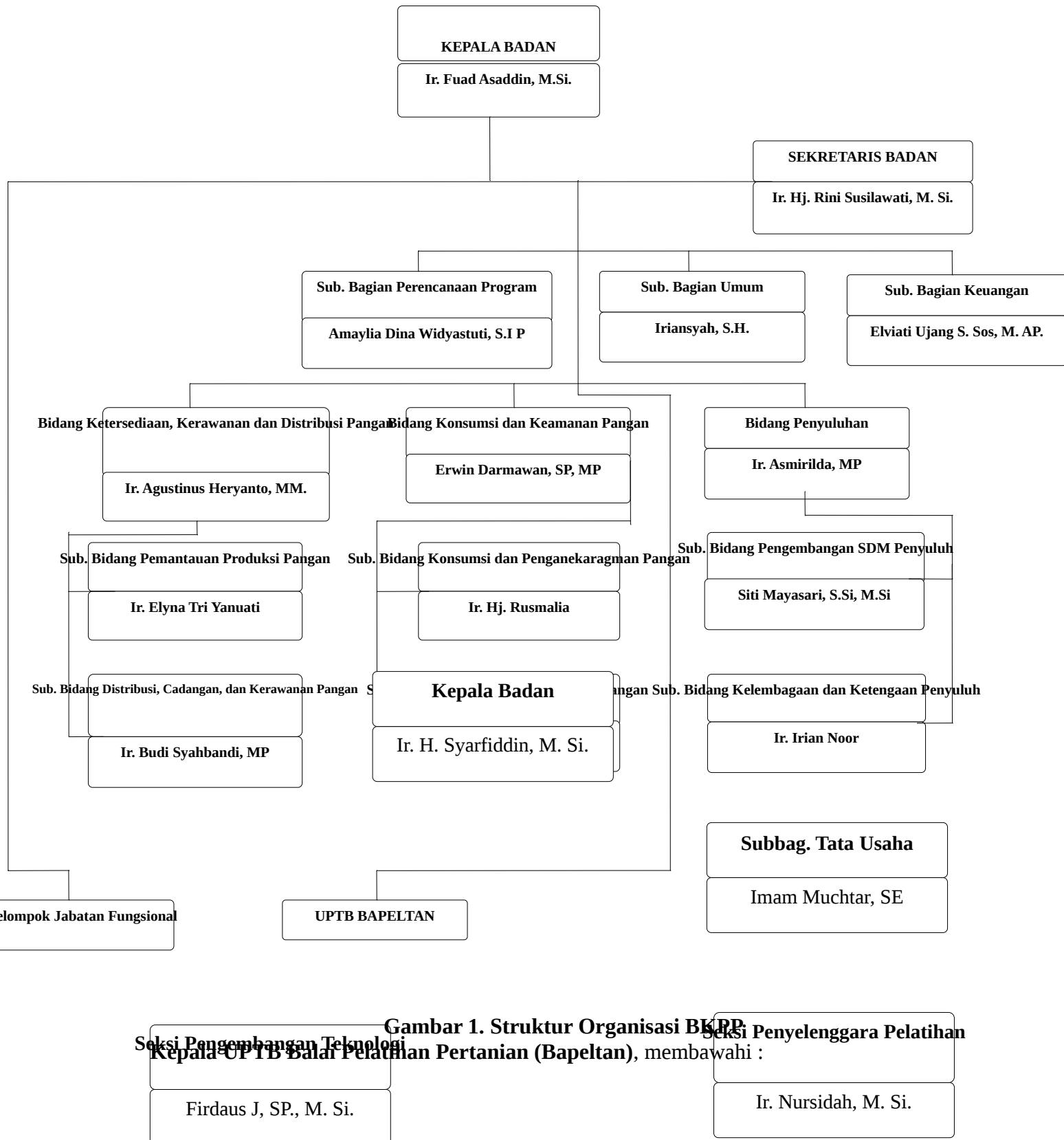
Sedangkan fungsi Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi Kalimantan Timur terdapat pada pasal 119 sampai dengan pasal 137, sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan bidang ketahanan pangan dan penyuluhan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
- b. Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan bidang ketahanan pangan dan penyuluhan;
- c. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian bidang ketersediaan kerawanan dan distribusi pangan;
- d. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian bidang konsumsi dan keamanan pangan;
- e. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian bidang penyuluhan;
- f. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- g. Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional;
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

#### **E. Struktur Organisasi**

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada

masyarakat, Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 46 Tahun 2008, mempunyai susunan organisasi sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi BKPP, Kepala UPTB Balai Pelatihan Pertanian (Bapeltan), membawahi :

## Gambar 2. Struktur Organisasi UPTB Balai Pelatihan Pertanian

### F. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah merupakan unsur yang paling menentukan dalam proses pembangunan, khususnya Sumber Daya Aparatur yang merupakan mesin penggerak berjalannya roda pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Komposisi pegawai Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi Kalimantan Timur beserta Unit Pelaksana Teknis Daerah adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.6.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan**

Unit	Pendidikan						Jumlah
	S3	S2	S1	Diploma	SMA	SMP/SD	
Badan	-	9	26	2	7	2	46
UPTB	-	3	15	1	7	4	30
Jumlah	-	12	41	3	14	6	76
Sumber : Subbag Umum 2015							

**Tabel 1.6.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat Golongan**

Golongan	Gender		Jumlah	Prosentase (%)
	P	W		
IV	6	3	9	11,84
III	25	25	50	65,78
II	8	5	13	17,10
I	4	-	4	5,26
<b>Jumlah</b>	43	33	76	
<b>Persentase</b>	<b>56,58</b>	<b>43,42</b>		<b>100,00</b>

Sumber : Subbag Umum 2015

**Tabel 1.6.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional**

Unit	Struktur dan Fungsional			
	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Fungsional
<b>Badan</b>	1	3	8	6
<b>UPTB</b>	-	1	3	7
<b>Jumlah</b>	1	4	11	13

Sumber : Subbag Umum 2015

## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

---

### A. RENCANA STRATEGIS

#### 1. Visi

Sejalan dengan Visi Gubernur Kalimantan Timur dengan motto **”Tuntaskan Membangun Kaltim untuk Semua”** yaitu **”Mewujudkan Kalimantan Timur Sejahtera yang Merata dan Berkeadilan Berbasis Agroindustri dan Energi Ramah Lingkungan”**, maka Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan merumuskan visi sebagai berikut :

**”Menjadi Lembaga Tangguh dan Aspiratif Dalam Mendukung Terwujudnya Ketahanan Pangan dan Peran Penyuluh yang Mantap”**

Visi tersebut di atas mengandung beberapa makna yaitu Lembaga : formulasi kebijakan yang mendukung perencanaan, pembinaan dan pengendalian pangan; Tangguh : tegar, jujur dan mandiri yang bertanggungjawab; Aspiratif : membuka diri dalam melaksanakan program dan kegiatan ketahanan pangan : meningkatkan ketersediaan, distribusi dan penanggulangan kerawanan pangan, konsumsi dan keamanan serta pemanfaatan pangan; Mantap berarti berkelanjutan; Peran Penyuluh berarti berilmu, terampil dan berkarakter.

#### 2. Misi

Misi Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan dijabarkan berdasarkan Misi Gubernur Kalimantan Timur yang tertuang dalam RPJMD 2013 – 2018 Provinsi Kalimantan Timur, yaitu : **”Terwujudnya Pertumbuhan dan Kesejahteraan Masyarakat Kalimantan Timur”**. Dalam rangka untuk menggapai visi organisasi, maka Misi Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut :

- a. Mewujudkan ketersediaan pangan pokok.
- b. Mewujudkan konsumsi pangan rumah tangga beragam, bergizi, berimbang, aman dan sehat.
- c. Mewujudkan penyuluhan yang profesional.

#### 3. Tujuan

Merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun Kegiatan Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan yang dilaksanakan dapat lebih terarah dan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan potensi yang ada. Tujuan yang akan dicapai oleh Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan ketersediaan pangan;
- b. Percepatan penganekaragaman konsumsi pangan;
- c. Meningkatnya distribusi dan aksesibilitas pangan masyarakat;
- d. Meningkatkan produktivitas penyuluh;

#### 4. Sasaran

Sasaran Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2013-2018 adalah :

- a. Peningkatan ketersediaan energi dan protein;
- b. Ketersediaan pangan pemerintah;
- c. Peningkatan konsumsi energi dan protein;
- d. Penurunan konsumsi beras perkapita pertahun;
- e. Stabilitas harga pangan;
- f. Stabilitas pasokan pangan;
- g. Ketersediaan informasi harga pangan pokok;
- h. Tersedianya penyuluh satu desa satu penyuluh;
- i. Kelembagaan penyuluh yang berfungsi.

#### 5. Indikator Kinerja

Masing - masing tujuan tersebut merupakan indikator kinerja utama Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi Kalimantan Timur, berikut target yang ingin dicapai:

**Tabel 2.1.1 Indikator kinerja utama dan target BKPP**

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
Jumlah ketersediaan kalori	2700 Kkal/Kap/hr
Jumlah ketersediaan protein	75 Gram/Kap/hr
Jumlah cadangan pangan pemerintah setara beras	150 Ton
Jumlah Konsumsi kalori minimal	1816 Kkal/Kap/hr
Jumlah konsumsi protein minimal	63,8 Gram/Kap/hr
Jumlah konsumsi beras	82,08 Kg/Kap/thn
% Stabilitas harga pangan	10 %
% Stabilitas pasokan pangan	80 %
% Ketersediaan informasi harga pangan pokok	80 %
Jumlah penyuluh pertanian berkualitas	931 orang
Jumlah penyuluh perikanan berkualitas	89 orang
Jumlah BPP	117 unit

6. Strategi

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi Kalimantan Timur menyusun strategi yang mengacu pada faktor kekuatan dan kelemahan internal serta faktor peluang dan ancaman eksternal dan harus mengenal kondisi – kondisi elemen internal organisasi yang sifatnya *controllable* (dapat dikuasai) dan sifatnya *uncontrollable* (relatif kurang dikuasai), mengetahui faktor peluang ancaman menggunakan pendekatan analisis, *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Oppurtunity* (peluang) dan *Threat* (Ancaman). Strategi Badan Ketahanan Pangan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan Ketahanan Pangan periode 2013 – 2018 berdasarkan subsistem ketahanan pangan, sebagai berikut:

- a. Tingkatan persentase ketersediaan pangan;
- b. Tingkatan skor PPH diversifikasi;
- c. Tingkatan persentase penurunan konsumsi beras;
- d. Tingkatan persentase keamanan pangan;
- e. Tingkatan jumlah ketersediaan penyuluh.

7. Kebijakan

Arah dan kebijakan Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi Kalimantan Timur mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur (RPJMD) tahun 2013 -2018. Sedangkan kebijakan teknis ketahanan pangan dan penyuluhan yang berada dalam kewenangan dan perlu penanganan dari Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kalimantan Timur adalah :

- a. Dalam upaya meningkatkan ketersediaan pangan, maka perlu diarahkan pada meningkatnya ketersediaan

sebagai pangan utama dan cadangan pemerintah, melalui pencapaian jumlah ketersediaan pangan daerah sebesar 100%.

- b. Dalam upaya meningkatkan penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, maka perlu diarahkan pada meningkatnya persentase penurunan konsumsi beras sebesar 1.50 %/kap/tahun; meningkatnya skor PPH diversifikasi pangan sebesar 95 poin; meningkatnya persentase keamanan pangan sebesar 90%.
- c. Dalam upaya meningkatkan produktivitas penyuluh, maka perlu diarahkan pada meningkatnya jumlah ketersediaan penyuluh sebanyak 1.211 orang dan 140 BPP.

## 8. Program

Program pada Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi Kalimantan Timur terbagi dalam 2 kategori program yaitu:

### 1. Program Strategis

Program strategis merupakan program yang menjadi inti urusan ketahanan pangan dan penyuluhan yang wajib dan prioritas dilaksanakan, antara lain :

- 1. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani;
- 2. Program Peningkatan Ketahanan Pangan;
- 3. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian;
- 4. Program Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan.

### 2. Program Pendukung

Program pendukung merupakan program dan kegiatan yang bersifat operasional dan manajerial yang mendukung pencapaian program strategis.

Program tersebut antara lain :

- 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
- 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
- 3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur;
- 4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
- 5. Program Peningkatan dan Pengembangan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;
- 6. Program Peningkatan Pengelolaan Keuangan Daerah.

## B. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2015



Perumusan tujuan dan sasaran Rencana Kinerja Tahun 2015 didasarkan atas isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan. Adapun tujuan RKT SKPD Tahun 2015 adalah :

1. Meningkatkan ketersediaan pangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki/dikuasainya secara berkelanjutan;
2. Membangun kesiapan dalam mengantisipasi dan menanggulangi kerawanan pangan;
3. Mengembangkan sistem distribusi, harga dan cadangan pangan untuk memelihara stabilitas pasokan dan harga pangan yang terjangkau bagi masyarakat;
4. Mempercepat penganekaragaman konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman guna meningkatkan kualitas SDM dan penurunan konsumsi beras per kapita;
5. Mengembangkan sistem pengawasan keamanan pangan segar;
6. Meningkatkan kompetensi dan kemandirian petani dalam rangka peningkatan produktivitas petani, usaha tani dan pendapatan petani;
7. Meningkatkan peran kelembagaan petani untuk meningkatkan kompetensi dan kemandirian petani;
8. Peningkatan kompetensi kerja aparatur dan kompetensi non aparatur pertanian, perikanan dan kehutanan;
9. Meningkatkan koordinasi, sinkronisasi, pembinaan, pengendalian pembangunan ketahanan pangan dan penyuluhan;
10. Meningkatkan pelayanan dan tata kelola administrasi, dukungan manajemen teknis lainnya pada SKPD.

Sedangkan sasaran strategis Tahun 2015 adalah :

1. Ketersediaan energi per kapita minimal 2.200 kilo kalori/hari dan penyediaan protein per kapita minimal 57 gram/hari;
2. Jumlah penduduk rawan pangan berkurang minimal 0.5% setiap tahun;
3. Jumlah konsumsi pangan per kapita untuk memenuhi kecukupan energi minimal 2.000 kilo kalori/hari dan protein minimal sebesar 52 gram/hari;
4. Konsumsi beras per tahun menurun sebesar 1,5% per tahun yang diimbangi dengan kenaikan konsumsi umbia-umbian dan sumber protein hewani, buah-buahan dan

- sayuran, sehingga terjadi peningkatan kualitas konsumsi pangan masyarakat yang diindikasikan dengan skor Pola Pangan Harapan (PPH) tahun 2015 sebesar 91,50.
5. Terpantaunya distribusi pangan yang lancar sehingga dapat menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan yang terjangkau oleh masyarakat di tiga sentra produksi;
  6. Tersedianya cadangan pangan pemerintah provinsi dan cadangan pangan pemerintah di 10 Kabupaten/Kota, serta terbangun dan berkembangnya lumbung pangan sebanyak 17 unit sampai dengan tahun 2018;
  7. Meningkatnya pengawasan keamanan pangan segar melalui peran dan partisipasi masyarakat;
  8. Fasilitasi 846 Orang penyuluh pertanian, kehutanan dan perikanan kelautan;
  9. Penyediaan sistem informasi dan materi penyuluhan untuk 5 sub sektor;
  10. Fasilitasi penumbuhan 500 Gapoktan dengan program pemberdayaan petani;
  11. Penataan dan klasifikasi kelembagaan P4S;
  12. Standarisasi, pemetaan spesialis dan peningkatan profesionalisme 3 Orang Widyaiswara pada UPTB;
  13. Meningkatnya peran kelembagaan 39 BPP penyuluhan pertanian, kehutanan dan perikanan dalam rangka mendukung ketahanan pangan;
  14. Meningkatkan kualitas SDM penyuluh pertanian, kehutanan dan perikanan dalam rangka mendukung ketahanan pangan;
  15. Meningkatkan koordinasi, sinkronisasi, pembinaan dan pengendalian dalam kebijakan ketahanan pangan dan penyuluhan;
  16. Meningkatnya manajemen dan pelayanan administrasi dan keuangan secara efektif dalam mendukung program pemerintah daerah.

**TABEL 2.2.1 RENCANA KINERJA TAHUNAN 2015**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)  
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)**

**SKPD : BADAN KETAHANAN PANGAN DAN PENYULUHAN  
TAHUN : 2015**

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target		Program/Kegiatan		Anggaran	
(1)		(2)		(3)		(4)		(5)	
						<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</b>			
1.	Peningkatan ketersediaan energi dan protein	1.	Jumlah ketersediaan kalori	2.700	kkal/kap/hr	1.	Penanganan Daerah Rawan Pangan	Rp.	165.750.000
		2.	Jumlah ketersediaan protein	75	gram/kap/hr	2.	Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan	Rp.	234.750.000
						3.	Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah	Rp.	219.375.000
						4.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Rp.	754.850.000
						<b>Jumlah</b>		<b>Rp.</b>	<b>1.374.725.000</b>
2.	Ketersediaan pangan pemerintah	3.	Jumlah cadangan pangan pemerintah setara beras	150	Ton	5.	Analisis Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kebutuhan Pangan	Rp.	158.600.000

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target		Program/Kegiatan		Anggaran	
(1)		(2)		(3)		(4)		(5)	
						6.	Pengembangan Cadangan Pangan	Rp.	1.327.750.000
						7.	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Rp.	171.100.000
						8.	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Rp.	1.267.972.500
						<b>Jumlah</b>		<b>Rp.</b>	<b>2.925.422.500</b>
3.	Peningkatan konsumsi energi dan protein	4.	Jumlah konsumsi kalori minimal	1.816	kkal/kap/hr	9.	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Rp.	84.500.000
		5.	Jumlah konsumsi protein minimal	63.8	gram/kap/hr	10.	Pemanfaatan Perkarangan untuk Pengembangan Pangan	Rp.	250.000.000
						11.	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Rp.	1.758.715.000
						<b>Jumlah</b>		<b>Rp.</b>	<b>2.093.215.000</b>
4.	Penurunan konsumsi beras per kapita per tahun	6.	Jumlah konsumsi beras	82.08	kg/kap/thn	12.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Perberasan	Rp.	209.750.000
						13.	Pengembangan Diversifikasi Tanaman	Rp.	460.650.000
						14.	Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif	Rp.	152.199.000
						<b>Jumlah</b>		<b>Rp.</b>	<b>822.599.000</b>

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target		Program/Kegiatan		Anggaran	
(1)		(2)		(3)		(4)		(5)	
5.	Stabilitas harga pangan	7.	% Stabilitas harga pangan	10	%	15.	Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok	Rp.	161.500.000
						<b>Jumlah</b>		<b>Rp.</b>	<b>161.500.000</b>
6.	Stabilitas pasokan pangan	8.	% Stabilitas pasokan pangan	80	%	16.	Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien	Rp.	74.750.000
						<b>Jumlah</b>		<b>Rp.</b>	<b>74.750.000</b>
7.	Ketersediaan informasi harga pangan pokok	9	% Ketersediaan informasi harga pangan pokok	80	%	17.	Pengembangan Sistem Informasi Pasar	Rp.	290.000.000
						<b>Jumlah</b>		<b>Rp.</b>	<b>290.000.000</b>
						<b>Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan</b>			
8.	Tersedianya penyuluh satu desa satu penyuluh	10.	Jumlah penyuluh pertanian berkualitas	931	Orang	18.	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Rp.	1.744.750.000

						19.	Penyuluhan dan Pendampingan bagi Pertanian/Perkebunan	Rp.	312.375.000
--	--	--	--	--	--	-----	---	-----	-------------

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target		Program/Kegiatan		Anggaran	
(1)		(2)		(3)		(4)		(5)	
						20.	Pengembangan SDM Penyuluh	Rp.	777.050.000
						21.	Pengembangan Sistem Informasi Penyuluhan	Rp.	848.900.000
						22.	Koordinasi Kebijakan Penyuluh	Rp.	217.375.000
						23.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penyuluh	Rp.	98.350.000
							<b>Program Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan Berkualitas</b>		
						24.	Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Kelautan dan Perikanan	Rp.	0
						<b>Jumlah</b>			<b>3.998.800.000</b>
							<b>Program Pengembangan dan Penguatan</b>		

							<b>Kelembagaan Penyuluh</b>		
9.	Kelembagaan penyuluh yang berfungsi	12.	Jumlah BPP	117	Unit	25.	Pengembangan Kelembagaan Penyuluh	Rp.	860.450.000

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target		Program/Kegiatan		Anggaran	
(1)		(2)		(3)		(4)		(5)	
							<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>		
						26.	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Rp.	891.597.000
						27.	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	Rp.	738.875.000
						28.	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Rp.	530.775.000
							<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>3.021.697.000</b>
									<b>14.762.708.500</b>

### C. Perjanjian Kinerja

**Tabel 2.3.1 Perjanjian Kinerja**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	2	3		4
1.	Peningkatan ketersediaan energi dan protein	Jumlah ketersediaan kalori	2.400	Kkal/kap/hr
		Jumlah ketersediaan protein	63	gram/kap/hr
2.	Ketersediaan pangan pemerintah	Jumlah cadangan pangan pemerintah setara beras	150	ton
3.	Peningkatan konsumsi energi dan protein	Jumlah konsumsi kalori minimal	1816	Kkal/kap/hr
		Jumlah konsumsi protein minimal	53,8	gram/kap/hr
4.	Penurunan konsumsi beras per kapita per tahun	Jumlah konsumsi beras	82,08	kg/kap/thn
5.	Stabilitas harga pangan	% Stabilitas harga pangan	10	%
6.	Stabilitas pasokan pangan	% Stabilitas pasokan pangan	80	%
7.	Ketersediaan informasi harga pangan pokok	% Ketersediaan informasi harga pangan pokok	80	%
8.	Tersedianya penyuluh satu desa satu penyuluh	Jumlah penyuluh pertanian berkualitas	931	orang
		Jumlah penyuluh perikanan berkualitas	89	orang
9.	Kelembagaan penyuluh yang berfungsi	Jumlah BPP	117	unit

## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA



## A. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2015

**Tabel 1.3.1.1 Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2015**

NO	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
	3	4			
1.	Jumlah ketersediaan kalori	Kkal/kap/hr	2400	2435	101.5
2.	Jumlah ketersediaan protein	gram/kap/hr	63	96.17	152.7
3.	Jumlah cadangan pangan pemerintah setara beras	ton	150	220	146.7
4.	Jumlah konsumsi kalori minimal	Kkal/kap/hr	1816	1758	96.8
5.	Jumlah konsumsi protein minimal	gram/kap/hr	53,8	52	96.7
6.	Jumlah konsumsi beras	kg/kap/thn	80.09	82,08	102.5
7.	% Stabilitas harga pangan	%	10	9.21	100
8.	% Stabilitas pasokan pangan	%	80	90	112.5
9.	% Ketersediaan informasi harga pangan pokok	%	80	100	125
10.	Jumlah penyuluh pertanian berkualitas	orang	931	566	60.8
11.	Jumlah penyuluh perikanan berkualitas	orang	89	37	41.6
12.	Jumlah BPP	unit	117	88	75.2

## B. Analisis Capaian Kinerja

Sasaran 1. Peningkatan ketersediaan energi dan protein

**Tabel 3.4.1 Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 1.**

No	Indikator	Satuan	Tahun 2015		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah ketersediaan kalori	kcal/kap/hr	2.400	2.435	102,5
2.	Jumlah ketersediaan protein	gram/kap/h r	63	96,17	152,7

**Tabel 3.4.2 Realisasi Kinerja 2014 dan 2015**

No	Indikator	Satuan	2014	2015	Kinerja Naik/Turun
1.	Jumlah ketersediaan kalori	kkal/kap/hr	2.464	2.435	turun
2.	Jumlah ketersediaan protein	gram/kap/hr	98,16	96,17	turun

Peningkatan Penurunan Kinerja

**Tabel 3.4.3 Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015**

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target RPJMD	
						2014	2016
1.	Jumlah ketersediaan kalori	kkal/kap/hr	2.449	2.464	2.435	2.600	2.800
2.	Jumlah ketersediaan protein	gram/kap/hr	87,70	98,16	96,17	75	75

Keberhasilan/Kegagalan

1. Capaian ketersediaan kalori dan protein sudah mencapai di atas target nasional (kalori 2400 gram/kap/hr, protein 75 gram/kap/hr);
2. Capaian kinerja jika dibandingkan antara tahun 2014 dan 2015 terjadi penurunan untuk ketersediaan energi sebesar 1.18% dan ketersediaan protein sebesar 2.03% tapi masih di atas target nasional;
3. Capaian kinerja antara tahun 2013 – 2015 terus terjadi penurunan untuk ketersediaan kalori, sedangkan untuk ketersediaan protein terjadi peningkatan tahun 2014 dan terjadi penurunan kembali tahun 2015 tapi masih lebih tinggi dari angka target nasional.

Alternatif Solusi

Dalam rangka target RPJMD, perlu lebih intensif melakukan sosialisasi Pola Pangan Harapan (PPH) dan Angka Kecukupan Gizi (AKG) terutama dalam mengkonsumsi sayur dan buah-buahan serta diversifikasi konsumsi karbohidrat; Mengaktifkan kembali POSYANDU dan kader-kadernya; dan Melakukan analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi hingga ke tingkat desa melalui dukungan data yang kontinyu dan akurat.

**TABEL 3.4.4**

<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator</b>	<b>% Capaian</b>	<b>% Penyerapan Anggaran</b>	<b>Tingkat Efisiensi</b>
1.	Peningkatan ketersediaan energi dan protein	Jumlah ketersediaan kalori	102,5	77,95	1,32
		Jumlah ketersediaan protein	152,7	91,10	1,68

Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

1. Kegiatan Penanganan Daerah Rawan Pangan.
2. Kegiatan Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan.
3. Kegiatan Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan.
4. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.

**Sasaran 2.** Ketersediaan Pangan Pemerintah

**Tabel 3.4.5 Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 2.**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>	<b>Tahun 2015</b>		
			<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Capaian</b>
1.	Jumlah cadangan pangan pemerintah setara beras	ton	150	220	146,67

**Tabel 3.4.6 Realisasi Kinerja 2014 dan 2015**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>Kinerja Naik/Turun</b>
1.	Jumlah cadangan pangan pemerintah setara beras	Ton	123	220	naik

Peningkatan Penurunan Kinerja

**Tabel 3.4.7 Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>	<b>Realisasi 2013</b>	<b>Realisasi 2014</b>	<b>Realisasi 2015</b>	<b>Target RPJMD</b>	
						<b>2014</b>	<b>2016</b>
1.	Jumlah cadangan pangan pemerintah setara beras	Ton	0	123	220	300	175

Keberhasilan/Kegagalan

1. Tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) Provinsi Kalimantan Timur;
2. Tidak tersedianya anggaran Kabupaten/Kota dalam menyiapkan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) Kabupaten Kota.

Alternatif Solusi

1. Terbangunnya Lumbung Pangan Desa, baik dari dana APBD Provinsi, Kabupaten/Kota dan DAK;
2. Bantuan pengisian Lumbung Pangan Desa baik berupa gabah maupun beras (APBD Provinsi dan Kabupaten/Kota).

**Tabel 3.4.8**

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Ketersediaan pangan pemerintah	Jumlah cadangan pangan pemerintah setara beras	146,67	83,94	1,75

Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan

1. Kegiatan Analisis Rasio Jumlah Penduduk terhadap Kebutuhan Jumlah Pangan;
2. Kegiatan Pengembangan Cadangan Pangan;
3. Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan;
4. Kegiatan Pengembangan Lumbung Pangan Desa.

**Sasaran 3.** Peningkatan konsumsi energi dan protein

**Tabel 3.4.9 Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 3.**

No	Indikator	Satuan	Tahun 2015		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah konsumsi kalori minimal	kkal/kap/hr	1.816	1.758	96,81
2.	Jumlah konsumsi protein minimal	gram/kap/hr	53,6	52	97,02

**Tabel 3.4.10 Realisasi Kinerja 2014 dan 2015**

No	Indikator	Satuan	2014	2015	Kinerja Naik/Turun
1.	Jumlah konsumsi kalori minimal	kkal/kap/hr	1.785	1.758	Turun
2.	Jumlah konsumsi protein minimal	gram/kap/hr	52,6	52	Turun

Peningkatan Penurunan Kinerja

**Tabel 3.4.11 Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015**

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target RPJMD	
						2014	2016
1.	Jumlah konsumsi kalori minimal	kkal/kap/hr	1.752	1.785	1.758	1.785	1.920
2.	Jumlah konsumsi protein minimal	gram/kap/hr	54,8	52,6	52	52,6	54,4

Keberhasilan/Kegagalan

1. Angka realisasi tahun 2015 merupakan angka sementara, hasil akan diproses pada bulan Juni akhir;
2. Angka konsumsi yang menurun disebabkan pola konsumsi yang masih didominasi oleh beras dan tepung terigu.

Alternatif solusi

1. Melakukan koordinasi dengan instansi daerah dan pusat untuk data;
2. Sosialisasi Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman ke Masyarakat (B2SA)

**Tabel 3.4.12**

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Peningkatan konsumsi energi dan protein	Jumlah konsumsi kalori minimal	96,81	95,10	1,02
		Jumlah konsumsi protein minimal	96,65	89,40	1,08

Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan

1. Kegiatan Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan
2. Kegiatan Pemanfaatan Perkarangan untuk Pengembangan Pangan
3. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan

**Sasaran 4.** Penurunan konsumsi beras perkapita per tahun

**Tabel 3.4.13 Pengukuran Capaian Sasaran Strategis .**

No	Indikator	Satuan	Tahun 2015		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah konsumsi beras	kg/kap/thn	80,09	82,08	102,5

**Tabel 3.4.14 Realisasi Kinerja 2014 dan 2015**

No	Indikator	Satuan	2014	2015	Kinerja Naik/Turun
1.			83,33	82,08	

	Jumlah konsumsi beras	kg/kap/thn			Naik
--	-----------------------	------------	--	--	------

Peningkatan Penurunan Kinerja

**Tabel 3.4.15 Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015**

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target RPJMD	
						2014	2016
1.	Jumlah konsumsi beras	kg/kap/thn	84,6	83,33	80,09	83,3 3	79,6 4

Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan ini dapat dilihat dari perubahan pola konsumsi beras yang cenderung turun dan konsumsi buah dan sayur yang meningkat sebagai akibat sosialisasi B2SA yang massif, namun belum optimal.

**Tabel 3.4.16**

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Penurunan konsumsi beras per kapita per tahun	Jumlah konsumsi beras	102,5	82,41	1,24

Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan

1. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Perberasan
2. Kegiatan Pengembangan Diversifikasi Tanaman
3. Kegiatan Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif

**Sasaran 5.** Stabilitas harga pangan

**Tabel 3.4.17 Pengukuran Capaian Sasaran Strategis .**

No	Indikator	Satuan	Tahun 2015		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	% Stabilitas harga pangan	%	10	9,21	92,1

**Tabel 3.4.18 Realisasi Kinerja 2014 dan 2015**

No	Indikator	Satuan	2014	2015	Kinerja Naik/Turun

1.	% Stabilitas harga pangan	%	12,64	9,21	Naik
----	---------------------------	---	-------	------	------

Peningkatan Penurunan Kinerja

**Tabel 3.4.19 Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015**

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target RPJMD	
						2014	2016
1.	% Stabilitas harga pangan	%	11,41	12,64	9,21	10	10

Keberhasilan/Kegagalan

1. Capaian stabilitas harga pangan untuk tahun 2015 sudah mencapai target sebesar 9,21%;
2. Realisasi kinerja antara tahun 2014 dan 2015 terjadi peningkatan karena stabilitas harga naik, hal ini disebabkan karena distribusi pangan semakin baik;
3. Realisasi kinerja dari tahun 2013 samapai dengan 2015 terjadi penurunan dari tahun 2013 – 2014, namun meningkat di tahun 2015.

Alternatif solusi

Untuk menstabilkan harga komoditas strategis provinsi Kalimantan Timur dengan memperbaiki jaringan distribusi yang belum efektif karena panjangnya mata rantai distribusi komoditi tertentu.

**Tabel 3.4.20**

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Stabilitas harga pangan	% Stabilitas harga pangan	92,1	72,26	1,28

Program /Kegiatan yang menunjang Keberhasilan

1. Kegiatan Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok

**Sasaran 6.** Stabilitas pasokan pangan

**Tabel 3.4.21 Pengukuran Capaian Sasaran Strategis .**

No	Indikator	Satuan	Tahun 2015		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	% Stabilitas pasokan pangan	%	80	90	112,5

**Tabel 3.4.22 Realisasi Kinerja 2014 dan 2015**

No	Indikator	Satuan	2014	2015	Kinerja Naik/Turun
1.	% Stabilitas pasokan pangan	%	80	90	Naik

Peningkatan Penurunan Kinerja

**Tabel 3.4.23 Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015**

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target RPJMD	
						2014	2016
1.	% Stabilitas pasokan pangan	%	65	80	90	75	85

Keberhasilan/Kegagalan

Pasokan pangan dari tahun 2013 sampai dengan 2015 terjadi peningkatan di atas target sebesar 112.5%

**Tabel 3.4.24**

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Stabilitas pasokan pangan	% Stabilitas pasokan pangan	112,5	70,68	1,59

Program /Kegiatan yang menunjang Keberhasilan

1. Kegiatan Pengembangan model distribusi pangan yang efisien

**Sasaran 7.** Ketersediaan informasi harga pangan pokok

**Tabel 3.4.25 Pengukuran Capaian Sasaran Strategis .**

No	Indikator	Satuan	Tahun 2015		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	% Ketersediaan informasi harga pangan pokok	%	80	100	125

**Tabel 3.4.26 Realisasi Kinerja 2014 dan 2015**



No	Indikator	Satuan	2014	2015	Kinerja Naik/Turun
1.	% Ketersediaan informasi harga pangan pokok	%	80	100	Naik

Peningkatan Penurunan Kinerja

**Tabel 3.4.27 Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015**

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target RPJMD	
						2014	2016
1.	% Ketersediaan informasi harga pangan pokok	%	100	80	100	75	85

Keberhasilan/Kegagalan

Realisasi kinerja dari tahun 2013 sampai dengan 2015 sudah di atas target RPJMD

**Tabel 3.4.28 Realisasi kinerja dari tahun 2013 sampai dengan 2015**

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Ketersediaan informasi harga pangan pokok	% Ketersediaan informasi harga pangan pokok	125	69,36	1,81

Program /Kegiatan yang menunjang Keberhasilan

1. Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Pasar

**Sasaran 8.** Tersedianya penyuluh satu desa satu penyuluh

**Tabel 3.4.29 Pengukuran Capaian Sasaran Strategis .**

No	Indikator	Satuan	Tahun 2015		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah penyuluh pertanian berkualitas	orang	931	566	60,79
2.	Jumlah penyuluh perikanan berkualitas	orang	89	37	41,57

**Tabel 3.4.30 Realisasi Kinerja 2014 dan 2015**

No	Indikator	Satuan	2014	2015	Kinerja Naik/Turun
1.	Jumlah penyuluh pertanian berkualitas	orang	566	566	Kinerja Maksimal
2.	Jumlah penyuluh perikanan berkualitas	orang	37	37	Kinerja Maksimal

Peningkatan Penurunan Kinerja

**Tabel 3.4.31 Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015**

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target RPJMD	
						2014	2016
1.	Jumlah penyuluh pertanian berkualitas	orang	698	566	566	877	985
2.	Jumlah penyuluh perikanan berkualitas	orang	37	37	37	78	175

Keberhasilan/Kegagalan

Jumlah Penyuluh Pertanian dan Penyuluh Perikanan jika hanya mengharap dari jumlah Penyuluh PNS maka target tersebut tidak akan tercapai. Namun jika melibatkan Tenaga Harian Lepas (THL) Penyuluh Swadaya dan Penyuluh Kontrak/Bantu maka jumlah Penyuluh Pertanian adalah 1153 dan jumlah Penyuluh Perikanan adalah 189 (target sudah tercapai)

Alternatif solusi

1. Mengangkat atau mengukuhkan Penyuluh Swadaya
2. Mengangkat tenaga kontrak

**Tabel 3.4.32**

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Tersedianya penyuluh penyuluh satu desa satu penyuluh	Jumlah penyuluh pertanian berkualitas	60,79	86,92	0,70
		Jumlah penyuluh perikanan berkualitas	41,57	0	0

Program /Kegiatan yang menunjang Keberhasilan

1. Program Pemberdayaan Penyuluh;
2. Program Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan;
3. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

**Sasaran 9.** Kelembagaan penyuluh yang berfungsi

**Tabel 3.4.33 Pengukuran Capaian Sasaran Strategis .**

No	Indikator	Satuan	Tahun 2015		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah BPP	BPP	117	88	75.21

**Tabel 3.4.34 Realisasi Kinerja 2014 dan 2015**

No	Indikator	Satuan	2014	2015	Kinerja Naik/Turun
1.	Jumlah BPP	BPP	88	88	-

Peningkatan Penurunan Kinerja

**Tabel 3.4.35 Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2015**

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Target RPJMD	
						2014	2016
1.	Jumlah BPP	BPP	88	88	88	100	102

**Tabel 3.4.36**

No	Sasaran Strategis	Indikator	%	%	Tingkat
----	-------------------	-----------	---	---	---------

<b>o</b>			<b>Capaian</b>	<b>Penyerapan Anggaran</b>	<b>Efisiensi</b>
1.	Kelembagaan penyuluh yang berfungsi	Jumlah BPP	75,21	84,68	0,89

Program /Kegiatan yang menunjang Keberhasilan

1. Program Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan Penyuluh

### C. Realisasi Anggaran

Berdasarkan DPA SKPD dan DPPA SKPD Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Tahun 2015, jumlah anggaran yang tersedia untuk penyelenggaraan urusan ketahanan pangan dan penyuluhan mencapai Rp. 24.831.266.516,- dan UPTB Bapeltan sebesar Rp. 8.809.764.051,- dengan realisasi secara keseluruhan mencapai Rp. 30.296.320.271,- (90,06%).

Untuk mewujudkan kinerja Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2015 tersedia anggaran sebesar Rp. 15.980.106.100,- dengan dengan realisasi sebesar Rp. 13.576.955.563,- (84,97%).

Realisasi anggaran per program dan per kegiatan yang digunakan untuk mencapai target kinerja tahun 2015 dirinci sebagai berikut :

**Tabel 3.5.1 Realisasi Anggaran**

Indikator Kinerja	Target	Satuan	Program/ Kegiatan		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
			<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</b>			
Jumlah ketersediaan kalori	2400	Kkal/kap/hr	1.	Penanganan Daerah Rawan Pangan	165.750.000	129.160.600
<b>Jumlah</b>					<b>165.750.000</b>	<b>129.160.600</b>
Jumlah ketersediaan protein	63	gram/kap/hr	2.	Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan	234.750.000	195.876.764
			3.	Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah	219.375.000	210.037.874
			4.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	754.850.000	566.288.520
<b>Jumlah</b>					<b>1.208.975.000</b>	<b>1.101.363.758</b>
Jumlah cadangan pangan pemerintah setara beras	150	Ton	5.	Analisis rasio Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Kebutuhan Pangan	158.600.000	85.501.200
			6.	Pengembangan Cadangan Pangan	1.327.750.000	1.084.741.840

			7.	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	171.100.000	113.497.800
			8.	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	1.167.972.500	1.087840.100
<b>Jumlah</b>					<b>2.825.422.500</b>	<b>2.371.580.940</b>
Jumlah konsumsi kalori minimal	1816	Kkal/kap/hr	9.	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	84.500.000	80.443.400
<b>Jumlah</b>					<b>84.500.000</b>	<b>80.443.400</b>
Jumlah konsumsi protein minimal	53,8	gram/kap/hr	10.	Pemanfaatan Perkarangan untuk Pengembangan Pangan	250.000.000	218.526.800
			11.	Peningkatan Mutu Keamanan Pangan	1.901.493.600	1.704.888.494
<b>Jumlah</b>					<b>2.151.493.600</b>	<b>1.923.415.294</b>
Jumlah konsumsi beras	82,08	kg/kap/thn	12.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Perberasan	209.750.000	152.778.900
			13.	Pengembangan Diversifikasi Tanaman	460.650.000	400.660.500
			14.	Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif	152.199.000	124.480.400
<b>Jumlah</b>					<b>822.599.000</b>	<b>677.919.800</b>
% Stabilitas harga pangan	10	%	15.	Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok	161.500.000	116.691.900
<b>Jumlah</b>					<b>161.500.000</b>	<b>116.691.900</b>
% Stabilitas pasokan pangan	80	%	16.	Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien	74.750.000	52.830.000
<b>Jumlah</b>					<b>74.750.000</b>	<b>52.830.000</b>
% Ketersediaan informasi harga pangan pokok	80	%	17.	Pengembangan Sistem Informasi Pasar	290.000.000	201.151.700
<b>Jumlah</b>					<b>290.000.000</b>	<b>201.151.700</b>

				<b>Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan</b>		
Jumlah penyuluh pertanian berkualitas	931	Orang	18.	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	2.753.369.000	2.392.695.100
			19.	Penyuluhan dan Pendampingan bagi Pertanian/Perkebunan	312.375.000	303.576.700
			20.	Pengembangan SDM Penyuluh	777.050.000	718.476.996
			21.	Pengembangan Sistem Informasi Penyuluhan	848.900.000	642.909.600
			22.	Koordinasi Kebijakan Penyuluh	217.375.000	204.301.700
			23.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penyuluh	98.350.000	90.434.957
			<b>Jumlah</b>			
				<b>Program Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan Berkualitas</b>		
Jumlah penyuluh perikanan berkualitas	89	Orang	24.	Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Kelautan dan Perikanan	0	0
				<b>Program Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan Penyuluh</b>		
Jumlah BPP	117	Unit	25.	Pengembangan Kelembagaan Penyuluh	860.450.000	787.004.200
			26.	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b> Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	1.141.597.000	1.043.779.332

		27.	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	654.875.000	443.675.168
		28.	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	530.775.000	424.705.000
<b>Jumlah</b>				<b>3.187.697.000</b>	<b>2.699.163.700</b>
<b>Persentase</b>				<b>84.67 %</b>	



## **BAB IV PENUTUP**

Salah satu tugas Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan sebagai salah satu dari 53 SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur adalah memastikan kondisi ketahanan pangan meliputi ketersediaan pangan, konsumsi pangan, aksesibilitas pangan cukup bagi masyarakat Kalimantan Timur dan penanganan penyuluhan yang baik.

Secara umum di dalam pencapaian indikator kinerja telah menunjukkan peningkatan kinerja secara keseluruhan, namun ada beberapa indikator yang harus di dalam lebih lanjut dalam rangka memastikan keberhasilan yang dihasilkan merupakan simultan antara indikator yang satu dengan indikator yang lainnya saling mempengaruhi. Yang belum berhasil, merupakan pelajaran yang berharga dalam rangka menyiapkan program dan kegiatan yang lebih berorientasi hasil ke depan.

Diharapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat memacu pelaksanaan *Good Governance* dan *Clean Government* yang melibatkan seluruh *Stakeholder*, sehingga ke depan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggung jawabkan.

